

ANALISIS WACANA KRITIS HOSEA 3:1-5 MENURUT TEORI NORMAN FAIRCLOUGH

BRILLIAN VIGEL PONDAAG

210201041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana dalam Hosea 3:1-5 guna mengidentifikasi konstruksi wacana yang terkandung dalam teks tersebut dalam konteks kenabian Hosea. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Untuk menafsirkan teks secara mendalam, penelitian ini menerapkan pendekatan hermeneutik melalui Analisis Wacana Kritis (AWK) berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Norman Fairclough.

Fokus utama kajian ini adalah representasi kasih Allah terhadap bangsa Israel yang telah melanggar perjanjian dengan-Nya, sebagaimana dimetaforakan melalui relasi keluarga Nabi Hosea. Dalam hal ini, wacana Kasih Ilahi yang termuat dalam teks dipahami sebagai bentuk teguran sekaligus kritik terhadap realitas sosial-keagamaan masyarakat Israel pada masa itu.

Hasil analisis menunjukan bahwa teks Hosea 3:1-5 tidak hanya merefleksikan upaya rekonsiliasi spiritual antara Allah dan umat-Nya, tetapi juga memuat pesan profetik yang mengecam tindakan-tindakan menyimpang yang dilakukan oleh para pemimpin terhadap rakyat. Dengan demikian, wacana Kasih Ilahi dalam teks ini tidak semata-mata bersifat religius, melainkan juga memiliki dimensi politik yang kritis terhadap sistem kekuasaan pada masa itu. Wacana tersebut berfungsi sebagai instrumen teologis dan sosial dalam mengkritik dan melawan dominasi kekuasaan yang menyimpang dari nilai-nilai perjanjian Allah.

Kata Kunci: Kasih Ilahi, Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough.

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF HOSEA 3:1-5 ACCORDING TO NORMAN FAIRCLOUGH THEORY

BRILLIAN VIGEL PONDAAG

210201041

ABSTRACT

This study aims to analyze the discourse in Hosea 3:1–5 in order to identify the discourse construction contained within the text in the context of Hosea’s prophetic mission. The research employs a qualitative method using a library research approach. To interpret the text in depth, this study adopts a hermeneutical approach through Critical Discourse Analysis (CDA), based on the theoretical framework developed by Norman Fairclough.

The central focus of this study is the representation of God’s love toward the people of Israel, who have broken their covenant with Him, metaphorically illustrated through the family relationship of the prophet Hosea. In this regard, the discourse of Divine Love embedded in the text is understood as both a rebuke and a critique of the socio-religious reality of Israelite society at that time.

The results of the analysis indicate that the text of Hosea 3:1–5 does not merely reflect an attempt at spiritual reconciliation between God and His people, but also conveys a prophetic message that denounces the deviant actions of the leaders toward the people. Therefore, the discourse of Divine Love in this text is not solely religious in nature, but also possesses a political dimension that critically addresses the power structures of the period. This discourse functions as both a theological and social instrument to challenge and critique the dominant power that deviates from the covenantal values of God.

Key Word: Devine Love, Critical Discourse Analysis, Norman Fairclogh